



Yanah Sucintani¹
 Muljadi²
 Isomudin³

PENGARUH KEPERIBADIAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP PRESTASI SISWA SMA SEKOLAH YAYASAN BUDDHIS SE-JAKARTA BARAT

Abstrak

Penelitian dilaksanakan terhadap 119 orang Siswa SMA yang terpilih secara multi stage random sampling dari 120 Siswa SMA Sekolah Yayasan Buddhis Se-Jakarta Barat. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Analisis data menggunakan regresi dan korelasi parsial sederhana, korelasi ganda. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel bebas Kepribadian dan Komunikasi Interpersonal secara bersama-sama dengan variabel terikat Prestasi siswa, hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar $r_{y.12} = 0,757$ dan koefisien determinan sebesar $r^2_{y.12} = 0,573$ dan berkontribusi terhadap prestasi siswa sebesar 57,3 %, terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh sebesar 42,7 % terhadap Prestasi siswa. Sedangkan pengaruh secara sendiri-sendiri dari variabel bebas, Kepribadian memiliki pengaruh sangat positif dan signifikan dengan Prestasi siswa dibandingkan dengan variabel lainnya yaitu koefisien korelasi: $r_{y.1} = 0,699$ dan koefisien determinan $r^2_{y.1} = 0,489$, dan kontribusi terhadap Prestasi siswa 48,9 %. Sisanya sebanyak 51.1% disumbangkan oleh variabel lain yang memiliki hubungan positif dengan prestasi siswa. Sedangkan variabel Komunikasi Interpersonal, koefisien korelasi sebesar $r_{y.2} = 0,745$ dan koefisien determinan $r^2_{y.2} = 0,556$, berkontribusi terhadap Prestasi siswa sebesar 55,6 %, sedangkan sebesar 44,4 % disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan Prestasi siswa, yang mempunyai hubungan kuat positif dan signifikan dengan Prestasi siswa.

Kata Kunci: Prestasi, Kepribadian, Komunikasi Interpersonal

Abstract

The study was conducted on 119 high school students selected by multi-stage random sampling from 120 high school students at Buddhist Foundation Schools in West Jakarta. Research using quantitative research methods. Data analysis using simple partial regression and correlation, multiple correlation. The conclusion from the results of this study is that there is a positive and significant influence on the independent variables Personality and Interpersonal Communication together with the dependent variable Student achievement, the results of calculating the correlation coefficient is $r_{y.12} = 0.757$ and the determinant coefficient is $r^2_{y.12} = 0.573$ and contributes on student achievement of 57.3%, there are other factors that influence student achievement by 42.7%. Meanwhile, the individual influence of the independent variables, personality has a very positive and significant effect on student achievement compared to other variables, namely the correlation coefficient: $r_{y.1} = 0.699$ and the determinant coefficient $r^2_{y.1} = 0.489$, and the contribution to student achievement is 48.9 %. The remaining 51.1% is contributed by other variables that have a positive relationship with student achievement. While the Interpersonal Communication variable, the correlation coefficient is $r_{y.2} = 0.745$ and the determinant coefficient $r^2_{y.2} = 0.556$, contributes to student achievement by 55.6%, while 44.4% is contributed by other variables that have a relationship with increased achievement students, which has a strong positive and significant relationship with student achievement

Keywords: Achievement, personality, interpersonal communication

^{1,2,3}Pendidikan Keagamaan Buddha, Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda, Jakarta
 ysucintani@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam usaha meningkatkan prestasi siswa secara menyeluruh, tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, baik eksternal ataupun internal. Seorang siswa yang baik dalam nilai akademis, bisa lemah dalam kepribadiannya. Biasanya baik hanya dalam mata pelajaran tertentu. Kelemahannya terlihat pada cara berpikir siswa yang kurang sistematis, logis, dan kurang kritis. Siswa tidak terbiasa berpikir secara logis, karena hanya menghafal misalnya, demikian juga dengan caranya cara berkomunikasi yang kaku, atau cenderung introvert kebanyakan diam, cara mereka berbicara dengan lingkungannya, baik teman, guru, atau orangtua juga adalah contoh indikator kepribadian yang memengaruhi prestasi. Selain itu, pengelolaan emosi menjadi indikator lain dari kepribadian yang berpengaruh pada prestasi. Seorang anak yang pandai, namun temperamental, akan sulit beradaptasi sehingga dijauhi dan nantinya juga akan berpengaruh pada psikologinya sehingga akan berpengaruh pada prestasinya. Indikator lain yang tidak kalah penting dalam kepribadian yang berpengaruh pada prestasi siswa adalah pola asuh orangtua sejak kecil. Dimana pola asuh menyebabkan anak memiliki kepribadian tertentu yang membentuk karakter seorang anak, baik yang mendukung ataupun tidak mendukung pencapaian prestasi.

Di samping itu, prestasi seorang siswa juga dipengaruhi bagaimana ia mampu berkomunikasi antar individu (interpersonal) dengan baik. Dengan memiliki komunikasi interpersonal yang baik, siswa mampu bersikap terbuka, menumbuhkan dan memiliki rasa empati, juga saling memberi dukungan atau saling menyemangati. Dari hasil observasi awal berupa wawancara, penulis memperoleh data adanya permasalahan yang memengaruhi prestasi siswa, untuk itu penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang apa yang memengaruhi prestasi siswa tersebut. Inilah kemudian yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian awal pada 30 siswa SMA di sekolah yayasan Buddhis se-Jakarta Barat, dimana penulis berpendapat bahwa pengaruh kepribadian dan komunikasi interpersonal terhadap prestasi siswa cukup signifikan. Kepribadian dengan indikator cara berpikir siswa yang kritis, bagaimana siswa merespon situasi, cara berbicara, pengelolaan emosi, dan pola asuh yang masih belum maksimal juga kemampuan berkomunikasi dengan sikap keterbukaan yang masih rendah, sulit melakukan hubungan sosial sehingga sulit mengemukakan pendapat tentang apa yang dipikirkan, dilihat, dan dirasakan, kurang menjadi pendengar yang baik, kurang memiliki rasa empati, dan rendahnya pemberian dukungan antar individu. Ternyata hal tersebutlah yang memengaruhi rendahnya prestasi siswa SMA sekolah yayasan Buddhis se-Jakarta Barat.

Terdapat 76.66% prestasi siswa yang bermasalah pada pola pikir, disebabkan oleh karakter atau kepribadian siswa tersebut yang sudah terbentuk yang menyebabkan siswa belum mampu berpikir positif, disamping rendahnya kemampuan mengutarakan pola pikir yang positif. Hasil tersebut juga memberikan data 75 % prestasi siswa bermasalah pada cara berkomunikasi, yang disebabkan karena karakter siswa yang kurang mengerti cara merespon pelajaran dan rendahnya minat untuk berdiskusi bersama tentang pelajaran. Siswa cenderung kurang membicarakan pelajarannya. Disamping kedua hal itu terdapat juga 78.33% prestasi siswa yang bermasalah pada motivasi belajar, jarang ada yang termotivasi untuk menyelesaikan atau mengumpulkan tugas jauh hari, ataupun termotivasi dalam bertanya dan berdiskusi tentang tugas yang ada, kebanyakan siswa bersikap pasif. Sedangkan pada daya juang, terdapat 80 % prestasi siswa bermasalah pada daya juang siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan meskipun sulit, dan malu bertanya tentang tugas sehingga mengabaikan tanggung jawab. Dan terakhir, terdapat 80% prestasi siswa bermasalah pada rendahnya perhatian yang diterima dari sekitarnya atau kesulitan untuk mengungkapkan perhatian pada sekitarnya.

Berdasarkan survei dan penelitian pendahuluan di atas, ternyata jawaban yang diberikan oleh para responden, bahwa Prestasi Siswa SMA Sekolah Yayasan Buddhis Se-Jakarta Barat hasilnya masih berada di bawah nilai prosentase 100%, hal ini yang diduga sebagai penyebab rendahnya Prestasi Siswa SMA Sekolah Yayasan Buddhis Se-Jakarta Barat. Mengingat hasil yang diperoleh tersebut masih rendah dan untuk melihat permasalahan lebih spesifik, pentingnya peningkatan Prestasi Siswa SMA Sekolah Yayasan Buddhis Se-Jakarta Barat dengan melalui pembenahan dan perbaikan faktor-faktor lain yang saling terkait diantaranya faktor determinan atau faktor yang berhubungan dengan dinamika perilaku. Faktor-faktor yang berhubungan dengan

Prestasi Siswa SMA Sekolah Yayasan Buddhis Se-Jakarta Barat antara lain: Kepribadian, Komunikasi Interpersonal terhadap prestasi Siswa SMA Sekolah Yayasan Buddhis Se-Jakarta Barat. Dengan adanya fenomena dilapangan yang terjadi pada siswa, terkait cara berpikir, bagaimana berkomunikasi yang baik, semangat belajar, daya juang juga mencari solusi, ternyata dipengaruhi oleh indikator dari kepribadian dan komunikasi interpersonal, maka penulis berfokus pada penelitian kepribadian dan komunikasi interpersonal (antar pribadi) yang dapat mengembangkan prestasi siswa dalam pembelajaran sehingga mutu dan kualitas baik siswa ataupun sekolah dapat ditingkatkan.

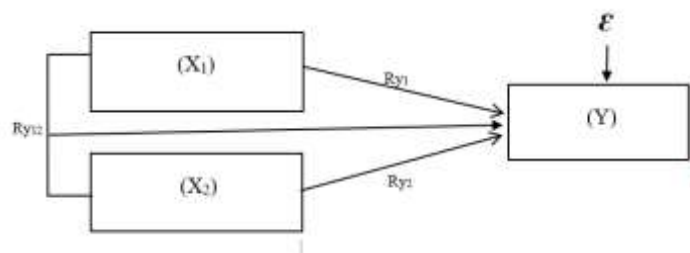
Hasil penelitian dan teori yang mendukung penelitian ini Habibie Yusuf, Muhibbin Syah, M. Ali Ramdhani, Aan Hasanah (2020), memberikan kesimpulan bahwa Komunikasi interpersonal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan karakter di MTsN 01 Kota Gorontalo dan MTsN 01 Bone Bolango, Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Siswa. Komunikasi Interpersonal dan kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar di MTsN 01 Kota Gorontalo dan MTsN 01 Bone, Bolango. Komunikasi Interpersonal diduga berpengaruh terhadap prestasi dapat menghasilkan hubungan komunikasi interpersonal yang efektif dan kerjasama dapat ditingkatkan, perlu dilakukan dengan penyampaian pesan, pertukaran informasi, sikap terbuka, sikap percaya, sikap mendukung dan terbuka yang mendorong timbulnya sikap yang memahami, menghargai, dan saling mengembangkan serta dapat menyenangkan akan mendorong kualitas terhadap Siswa SMA Sekolah Yayasan Buddhis Se-Jakarta Barat.

Hasil penelitian dan teori yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Wike Karisma, Septya Suarja, Citra Imelda Usman (2021; 3), komunikasi interpersonal berada pada kategori baik. Gambaran prestasi siswa pada kategori sangat tinggi. Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi peserta didik berdasarkan uji regresi sebesar $0,119 \times 100\%$ atau 11,9%. Berdasarkan temuan penelitian ini peneliti merekomendasikan kepada peserta didik untuk dapat mempertahankan kemampuan komunikasi interpersonal serta meningkatkan prestasi.

Dari hasil paparan tersebut di atas, dan pemilihan masalah penelitian terhadap prestasi Siswa SMA Sekolah Yayasan Buddhis Se-Jakarta Barat, berdasarkan pada alasan hasil penelitian terdahulu, teori yang relevan, dan uraian diatas terlihat bahwa prestasi siswa merupakan unsur penting berkaitan dengan capaian tujuan pembelajaran dan keadaannya saat ini belum seperti yang diharapkan, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan merumuskan penelitian tesis berjudul: "Pengaruh Kepribadian dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Siswa SMA Sekolah Yayasan Buddhis Se-Jakarta Barat".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 170 siswa, maka sampel yang digunakan dengan menggunakan rumus slovin, adalah 119 siswa SMA Sekolah Yayasan Buddhis se-Jakarta Barat. Hipotesis disusun model teori penelitian yang berbentuk pengaruh hubungan, konstelasi masalah pada tahap penelitian kuantitatif seperti pada gambar 1. diagram jalur berikut ini:



Gambar 1. Konstelasi Masalah Penelitian

Keterangan:

X1 = Variabel Bebas Kepribadian
 X2 = Variabel Bebas Komunikasi Interpersonal
 Y = Variabel Terikat Prestasi Siswa
 ε = (epsilon) variable lain yang berpengaruh

Tabel 2. Uji Normalitas Teknik *Klomogorov-Simirnov* Variabel (X₁) terhadap (Y) Komunikasi Interpersonal (X₂)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi Siswa	.084	119	.037	.981	119	.086
Kepribadian	.045	119	.200*	.984	119	.159

*. This is a lower bound of the true significance.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilakukan dengan pengukuran variabel, berikut uraian dan temuan selama penelitian. Hasil penelitian meliputi Kepribadian (X₁) dan Komunikasi Interpersonal (X₂) yang merupakan variabel bebas, terhadap prestasi siswa sebagai variabel terikat (Y) pada SMA Sekolah Yayasan Buddhis se-Jakarta Barat berdasarkan responden dengan kisi-kisi instrumen nilai variabel-variabel tersebut.

Uji Normalitas

1. Uji Normalitas Galat Prestasi Siswa (Y) dengan Kepribadian(X1) dan Komunikasi Interpersonal (X2)

Menurut hasil perhitungan normalitas galat taksiran $Y - \bar{Y}_1 - \bar{Y}_2$ menggunakan SPSS V.20. Hasil perhitungan normalitas galat taksiran $Y - \bar{Y}_1$ menggunakan SPSS V.20 Teknik *Klomogorov-Simirnov* atau *Shapiro-Wilk* diperoleh Prestasi Siswa (Y), pada kolom Sig.(2-tailed) =0,086, dengan Kepribadian (X1), Sig.(2-tailed) =0,159 dan komunikasi interpersonal X2), sig.(2-tailed) 0.102 dimana Persyaratan normal, jika bilangan Asymp. Sig.(2-tailed) lebih dari 0,05 artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi Normal, prestasi siswa (Y) adalah 0,086 >0,05, sedangkan Kepribadian (X1) adalah 0,159 >0,05 dan komunikasi interpersonal (X2) adalah 0.102 >0.05, dengan demikian galat baku taksiran $Y - \bar{Y}_1 - \bar{Y}_2$ berasal dari populasi yang berdistribusi Normal dapat dilihat di Tabel 1.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepribadian	.045	119	.200*	.984	119	.159
Komunikasi Interpersonal	.058	119	.200*	.982	119	.102
Prestasi Siswa	.084	119	.037	.981	119	.086

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Normalitas Galat Prestasi Siswa (Y) dengan Kepribadian(X1)

Hasil perhitungan normalitas galat taksiran $Y - \bar{Y}_1$ menggunakan SPSS V.20 Teknik

Klomogorov-Simirnov atau Shapiro-Wilk diperoleh Prestasi Siswa (Y), pada kolom Sig.(2-tailed) =0,086, dan Kepribadian (X1), Sig.(2-tailed) =0,159 Persyaratan normal, jika bilangan Asymp. Sig.(2-tailed) lebih dari 0,05 artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi Normal, prestasi siswa (Y) adalah 0,086 >0,05, sedangkan Kepribadian (X1) adalah 0,159 >0,05 dengan demikian galat baku taksiran $Y - \bar{Y}_1$ berasal dari populasi yang berdistribusi Normal .

Tampak disajikan hasil data Populasi skor variabel Kepribadian (X1) bilangan Asymp. Sig.(2-tailed) dalam bentuk tabel 2. sebagai berikut:

3. Uji Normalitas Galat Prestasi Siswa (Y) dengan Komunikasi Interpersonal (X2)

Hasil perhitungan normalitas galat taksiran $Y - \bar{Y}_2$ menggunakan SPSS V.20 Teknik Klomogorov-Simirnov atau Shapiro-Wilk diperoleh Prestasi siswa (Y) pada kolom Sig.(2-tailed) =0,086, dan Komunikasi Interpersonal (X2) Sig.(2-tailed) =0,102. Persyaratan normal, jika bilangan Sig.(2-tailed) lebih dari 0,05 artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi Normal, Prestasi siswa (Y) adalah 0,086 >0,05, sedangkan Komunikasi Interpersonal (X2) adalah 0,102 >0,05 dengan demikian galat baku taksiran $Y - \bar{Y}_2$ berasal dari populasi yang berdistribusi Normal .Tampak disajikan hasil data Populasi skor variabel Komunikasi Interpersonal (X2) bilangan Asymp Sig.(2-tailed) dalam bentuk tabel 3.sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Teknik *Klomogorov-Simirnov* Variabel (X₂) terhadap (Y)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi Siswa	.084	119	.037	.981	119	.086
Komunikasi Interpersonal	.058	119	.200*	.982	119	.102
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

4. Uji Homogenitas

Pengujian homognitas dimaksudkan untuk menguji suatu kesamaan varian (keberagaman) data dalam tiap kelompok data, apakah *homogen* (sama) atau *heterogen* (tidak sama). Penyajian ini menjadi persyaratan yang digunakan dalam melakukan uji Prbedaan rata-rata uji Anova, analisis uji independen sampel Tes.

- a. Uji Homogenitas Varian data prestasi siswa (Y) peserta didik terhadap Kepribadian (X1)
Homogenitas Varian data prestasi siswa (Y) peserta didik terhadap Kepribadian (X₁) diuji dengan menggunakan SPSS V.20 uji Homogenitas (uji *Bartlett*). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor $\chi^2_{hitung} = 0,109$, Persyaratan data Jika bilangan Signifikansi (sig.) > 0,05, maka data berasal dari Populasi berdistribusi Homogen. Dengan demikian kelompok data prestasi siswa (Y) peserta didik terhadap Kepribadian (X₁) berasal dari populasi yang *homogen*, dapat disajikan pada Tabel 4. Sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Tes Homogenitas variabel Kepribadian (X₁)

Test of Homogeneity of Variances			
Prestasi Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.420	30	82	.109

5. Uji Homogenitas Varian prestasi siswa (Y) peserta didik terhadap Komunikasi Interpersonal (X₂)

Homogenitas Varian data prestasi siswa (Y) peserta didik terhadap Komunikasi Interpersonal (X₂) diuji dengan menggunakan SPSS V.20 uji *Bartlett*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor $\chi^2_{hitung} = 0,470$, Persyaratan data Jika bilangan Signifikansi (sig.) > 0,05, maka data berasal dari Populasi berdistribusi Homogen. Dengan demikian kelompok data prestasi siswa (Y) peserta didik terhadap Komunikasi Interpersonal (X₂) berasal dari populasi yang homogen, dapat disajikan pada Tabel 5. sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Tes Homogenitas variabel Komunikasi Interpersonal (X₂)

Test of Homogeneity of Variances			
Prestasi Siswa			

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.002	22	90	.470

Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh positif antara Kepribadian (X₁) terhadap prestasi belajar (Y)

Hipotesis Penelitian ke-1 yang akan diuji adalah Pengaruh Kepribadian (X₁) terhadap prestasi belajar (Y).

H₀ : $\rho_1 \leq 0$ Tidak terdapat pengaruh positif antara Kepribadian (X₁) terhadap prestasi belajar (Y)

H₁: $\rho_1 > 0$ Terdapat pengaruh positif antara Kepribadian (X₁) terhadap **prestasi belajar (Y)**

Pengaruh fungsional antara Kepribadian (X₁) terhadap prestasi belajar (Y) disajikan dalam bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut : $\hat{Y} = 47,474 + 0,631 X_1$, dapat disajikan pada table 6. sebagai berikut:

Tabel 6. Koefisien korelasi antara Kepribadian (X₁) terhadap prestasi belajar (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.474	7.541		6.296	.000
	Kepribadian	.631	.060	.699	10.575	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Untuk menguji adanya pengaruh antara Variabel Kepribadian (X₁) terhadap prestasi belajar (Y) dilakukan uji signifikan persamaan regresi dengan uji t. Persamaan hipotesis teruji bila nilai signifikansi (Sig) < 0,05, maka variabel Kepribadian (X₁) terdapat berpengaruh. Berdasarkan perhitungan diperoleh tingkat signifikansi Kepribadian (X₁) 0,00 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} 10,575 > t_{tabel} 1,98$ kesimpulannya terdapat berpengaruh, skor $t_{hitung} = 10,575$, dan skor $t_{tabel} (0,05;117) = 1,98$ skor $t_{tabel} (0,025;117) = 2,36$ Sugiono (2013: 612). Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian menunjukkan bahwa persamaan regresi tersebut sangat signifikan, bahwa hipotesis (H₀) ditolak dan Alternatif (H₁) diterima, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H₁) yang berbunyi terdapat berpengaruh positif dan sangat signifikan antara Kepribadian (X₁) terhadap prestasi belajar (Y) secara parsial diterima.

2. Pengaruh antara Komunikasi Interpersonal (X₂) terhadap prestasi belajar (Y)

Hipotesis Penelitian ke-2 yang akan diuji adalah Pengaruh Komunikasi Interpersonal (X₂) terhadap prestasi belajar (Y).

H₀ : $\rho_2 \leq 0$ Tidak terdapat pengaruh positif antara Komunikasi Interpersonal (X₂) terhadap prestasi belajar (Y)

H₂: $\rho_2 > 0$ Terdapat pengaruh positif antara Komunikasi Interpersonal (X₂) terhadap prestasi belajar (Y)

Pengaruh fungsional antara Komunikasi Interpersonal (X₂) terhadap prestasi belajar (Y) disajikan dalam bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $\hat{Y} = 37,865 + 0,712 X_2$, dapat disajikan pada table 7. sebagai berikut.

Tabel 7. Koefisien korelasi antara Komunikasi Interpersonal (X₂) terhadap prestasi belajar (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.865	7.389		5.124	.000
	Komunikasi Interpersonal	.712	.059	.745	12.093	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Untuk menguji adanya pengaruh antara Variabel Komunikasi Interpersonal (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) dilakukan *uji signifikan* persamaan regresi dengan uji t. Persamaan hipotesis teruji bila signifikansi (Sig.) < 0,05 maka variabel X_2 terdapat berpengaruh. Berdasarkan perhitungan diperoleh tingkat signifikansi Komunikasi Interpesonal (X_2) $0,000 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 12,093 > t_{tabel} 1,98$ kesimpulanya terdapat pengaruh, skor $t_{hitung} = 12,093$, dan skor $t_{tabel(0,05;117)} = 1,98$ skor $t_{tabel(0,01;52)} = 2,36$ Sugiono (2013: 612). Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian menunjukkan bahwa persamaan regresi tersebut signifikan, bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis altenatif (H_2) diterima, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H_2) yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Komunikasi Interpersonal (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) secara parsial diterima.

3. Pengaruh antara Kepribadian dan Komunikasi Interpersonal secara bersama-sama terhadap presasi peserta didik

Hipotesis Penelitian ke-3 yang akan diuji adalah Pengaruh Kepribadian (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi siswa (Y).

$H_0 : \rho_{1.2} \leq 0$ Tidak terdapat pengaruh positif antara Kepribadian (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi siswa (Y)

$H_3: \rho_{1.2} > 0$ Terdapat pengaruh positif antara Kepribadian (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi siswa (Y)

Pengaruh fungsional antara Kepribadian (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi siswa (Y) disajikan dalam bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut : $\hat{Y} = 34,747 + 0,515X_1 + 0,220X_2$,

Uji Korelasi Parsial

Berdasarkan hasil perhitungan *koefisien korelasi parsial* antara Kepribadian (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi siswa (Y) dengan pengendali variabel komunikasi Interpesonal (X_2), dengan menggunakan SPSS V.20, hasil selengkapnya *koefisien korelasi parsial* disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil perhitungan *koefisien korelasi parsial* Variabel X_1 terhadap Y dan X_2 dikendalikan

Correlations					
Control Variables			Prestasi Siswa	Kepribadian	Komunikasi Interpersonal
-none ^a	Prestasi Siswa	Correlation	1.000	.699	.745
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		Df	0	117	117
	Kepribadian	Correlation	.699	1.000	.844
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000
		Df	117	0	117
	Komunikasi Interpersonal	Correlation	.745	.844	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		Df	117	117	0
Komunikasi Interpersonal	Prestasi Siswa	Correlation	1.000	.196	
		Significance (2-tailed)	.	.033	
		Df	0	116	
	Kepribadian	Correlation	.196	1.000	
		Significance (2-tailed)	.033	.	
		Df	116	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Komunikasi Interpesonal (X_2) Nilai *Correlation* sebesar 0,196 (terjadi penurunan nilai Koefisien Korelasi) dengan nilai *Significance (2-tailed)* sebesar $0,033 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variable prestasi siswa (Y) memiliki pengaruh positif secara signifikan dengan Kepribadian (X_1) terhadap Prestasi siswa (Y) dengan Komunikasi Interpersonal (X_2) sebagai variable control. Kesimpulanya dengan adanya Komunikasi Interpersonal (X_2) sebagai variable control akan memberikan pengaruh hubungan antara Prestasi

siswa (Y) dengan Keperibadian (X₁). Perhitungan *koefisien korelasi parsial* antara Komunikasi Interpersonal (X₂) dan prestasi siswa (Y) dengan pengendali variabel Keperibadian (X₁) disajikan pada Tabel 9. sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil perhitungan *koefisien korelasi parsial* Variabel X₂ terhadap Y dan X₁ dikendalikan

Correlations					
Control Variables			Prestasi Siswa	Komunikasi Interpersonal	Keperibadian
-none ^a	Prestasi Siswa	Correlation	1.000	.745	.699
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		Df	0	117	117
	Komunikasi Interpersonal	Correlation	.745	1.000	.844
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000
		Df	117	0	117
	Keperibadian	Correlation	.699	.844	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		df	117	117	0
Keperibadian	Prestasi Siswa	Correlation	1.000	.405	
		Significance (2-tailed)	.	.000	
		df	0	116	
	Komunikasi Interpersonal	Correlation	.405	1.000	
		Significance (2-tailed)	.000	.	
		df	116	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Keperibadian (X₁) Nilai *Correlation* sebesar 0,844 (terjadi kenaikan nilai Koefisien Korelasi) dengan nilai sebesar 0,745 > 0.05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variable prestasi siswa (Y) memiliki pengaruh positif secara signifikan dengan Komunikasi Interpersonal (X₂) terhadap Prestasi siswa (Y) dengan Keperibadian (X₁) sebagai variable control. Kesimpulannya dengan adanya Keperibadian (X₁) sebagai variable control akan memberikan pengaruh hubungan antara Prestasi siswa (Y) dengan Komunikasi Interpersonal (X₂) **Pengaruh positif antara Keperibadian (X₁) terhadap prestasi siswa (Y)**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh hubungan fungsional antara Keperibadian (X₁) terhadap prestasi siswa (Y) peserta didik dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 47,47 + 0,631 X_1$, berbentuk linier (garis lurus), yang dibuktikan dengan uji linieritas dengan nilai F_{hitung} sebesar = 111,828 dan skor pada $F_{tabel (1; 117)} = 3,92$, Persyaratan $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh terhadap Variabel Independen Keperibadian (X₁) dengan variable Dependen (Y) prestasi siswa (Y) SMA Sekolah Yayasan Buddhis se=Jakarta Barat. Berdasarkan perhitungan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atau regresi adalah linier. Nilai *constant* (a) = 47,47, jika tidak terjadi perubahan variable kepribadian (X₁) nilai = 0, maka prestasi siswa (Y) SMA Sekolah Yayasan Buddhis se-Jakarta Barat adalah 47,47 satuan, apabila nilai koefisien regresi kepribadian (X₁) adalah 0,631. Nilai koefisien regresi variable kepribadian (X₁) = 0,631 ditingkatkan sebesar 1%, dengan asumsi nilai *constant* (a) = 0, maka prestasi siswa (Y) SMA Sekolah Yayasan Buddhis se-Jakarta Barat diprediksi akan meningkat sebesar 0,631. Hal tersebut memberikan arti bahwa Koefisien Regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X₁ terhadap variabel Y adalah positif dan prestasi siswa (Y) SMA Sekolah Yayasan Buddhis se-Jakarta Barat semakin besar dan meningkat kualitas prestasinya. Skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar $r_{y1} = 0,699$, menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan termasuk kategori *Kuat*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widaynggoro Pamungkas, Cepi S. Abdul Jabar (2014:267) dalam penelitiannya membuktikan terdapat pengaruh secara parsial Keperibadian (r²=48.9%) terhadap Prestasi Siswa. Maka didapatkan hasil Analisa Hipotesis pengujian ini adalah siswa yang memiliki Keperibadian sikap yang sopan, patuh, mau mendengarkan guru, menurut apa yang diajarkan, cara berbicara yang tepat sehingga mampu mengungkapkan apa yang dipikir, dirasa, ataupun

diinginkan, dan pengendalian emosi yang baik, jika ditingkatkan akan dapat mencapai peningkatan prestasi.

Pengaruh antara Komunikasi Interpersonal (X₂) terhadap prestasi siswa (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh hubungan fungsional antara Komunikasi Interpersonal (X₂) terhadap prestasi siswa (Y) peserta didik dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 37,865 + 0,712 X_2$, berbentuk linier (garis lurus), yang dibuktikan dengan uji linieritas dengan skor F_{hitung} sebesar = 146,239, dan skor pada $F_{tabel (1;117)} = 3,92$, Persyaratan $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh Variabel Independen Komunikasi Interpersonal (X₂) dengan variable Dependen (Y) prestasi siswa (Y). Berdasarkan perhitungan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atau regresi adalah linier, Nilai constanta (a)=37,865, jika tidak terjadi perubahan variable Komunikasi Interpersonal (X₂) nilai=0, maka prestasi (Y) SMA Sekolah Yayasan Buddis se-Jakarta Barat adalah 37,865 satuan, apabila nilai koefisien regresi Komunikasi Interpersonal (X₂) adalah 0,712, Nilai koefisien regresi Komunikasi Interpersonal (X₂)= 0,712 ditingkatkan sebesar 1% dengan asumsi nilai constanta (a)=0, maka prestasi siswa (Y) SMA Sekolah Yayasan Buddis se-Jakarta Barat diprediksi akan meningkat sebesar 0,712. Skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar $r_{y2} = 0,745$, menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan termasuk kategori Kuat. Skor koefisien determinasi Komunikasi Interpersonal (X₂) terhadap prestasi siswa (Y) adalah sebesar $r^2_{y2} = 0,556$ Hal ini yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Komunikasi Interpersonal (X₂) terhadap prestasi siswa (Y) adalah sebesar 55,6 %. Sisanya sebesar 100% - 55,6% = 44,4% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan prestasi siswa (Y). Maka didapatkan hasil Analisa Hipotesis pengujian ini adalah siswa yang memiliki Komunikasi interpersonal engan hubungan sosial interaksi yang bagus dan keterbukaan dalam berkomunikasi jika ditingkatkan akan dapat mencapai peningkatan prestasi.

Pengaruh antara Kepribadian (X₁) dan Komunikasi Interpersonal (X₂) secara bersama-sama terhadap Prestasi siswa (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh hubungan fungsional antara Kepribadian (X₁) dan Komunikasi Interpersonal (X₂) secara bersama-sama terhadap Prestasi siswa (Y) peserta didik dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 34,747 + 0,515X_1 + 0,220X_2$. Nilai konstanta (a) adalah 34,747, artinya bila tidak terjadi perubahan variabel Kepribadian (X₁) dan komunikasi Interpersonal (X₂) adalah 0 (nol), maka prestasi siswa (Y) peserta didik ada sebesar 34,747. Nilai koefisien regresi Kepribadian (X₁) adalah 0,515, artinya jika variabel Kepribadian (X₁) meningkat 1% dengan asumsi Komunikasi Interpersonal (X₂) dan Konstanta (a) adalah 0 (nol), maka prestasi siswa (Y) meningkat sebesar 0,515, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Kepribadian (X₁) berkontribusi positif bagi prestasi siswa (Y) sehingga Kepribadian (X₁) peserta didik, maka makin meningkat pula tingkat prestasi siswa (Y). Nilai koefisien regresi Komunikasi Interpersonal (X₂) adalah 0,220 artinya jika variable Komunikasi Interpersonal (X₂) meningkat 1% dengan asumsi Kepribadian (X₁) dan Konstanta (a) adalah 0 (nol) maka Prestasi siswa (Y) meningkat sebesar 0,220, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Komunikasi Interpersonal (X₂) berkontribusi positif bagi Prestasi siswa (Y) sehingga Komunikasi Interpersonal (X₂) peserta didik, maka makin meningkat pula tingkat prestasi siswa (Y). Dengan nilai $F_{hitung} = 77,721$, dan skor pada $F_{tabel (2;117)} = 3,07$, Persyaratan $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh terhadap Variabel Y. Berdasarkan perhitungan tersebut diatas $77,721 > 3,07$ dapat disimpulkan bahwa variabel Kepribadian (X₁) dan Komunikasi Interpersonal (X₂) secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa (Y). Skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar $r_{y1.2} = 0,757$, menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan termasuk kategori Kuat. Skor koefisien determinasi Kepribadian (X₁) dan Komunikasi Interpersonal (X₂) secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar $r^2_{y1.2} = 0,573$ Hal ini yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Kepribadian (X₁) dan Komunikasi Interpersonal (X₂) secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar (Y) adalah sebesar 57,3 %. Sisanya sebesar 100% - 57,3% = 42,7% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan prestasi belajar (Y). Data kuantitatif sejalan hasil penelitian dilakukan oleh Assifa suryani (2020 ; 12) dengan judul “pengaruh minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto”, memberi kesimpulan bahwa besarnya pengaruh minat belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematis adalah sebesar 0,096 %

yang berarti bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematis sebesar 9,6 %, sedangkan sisanya 90,4 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti. Maka didapatkan hasil Analisa Hipotesis pengujian ini adalah siswa yang memiliki kepribadian yang baik dan Komunikasi interpersonal yang bagus dalam motivasi belajar dan daya juang yang tinggi, akan dapat mencapai peningkatan prestasi.

SIMPULAN

Maka adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara Kepribadian (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) dengan skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar $r_{y1} = 0,699$, Kepribadian (X_1) kategori Kuat akan memberikan pengaruh yang besar dengan prestasi belajar (Y) dengan skor koefisien determinasi dihasilkan sebesar $r^2_{y1} = 0,489$
2. Terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara Komunikasi Interpersonal (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) terdapat berpengaruh prestasi siswa (Y), dengan skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar $r_{y2} = 0,745$, terhadap Komunikasi Interpersonal (X_2) kategori Kuat akan memberikan pengaruh hubungan yang kuat dengan peningkatan prestasi belajar (Y), dengan skor koefisien determinasi dihasilkan sebesar $r^2_{y2} = 0,556$. Derajat sumbangan atau kekuatan pengaruh sebesar 55,6 %. sisanya sebesar $100\% - 55,6\% = 44,4\%$ disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar (Y) siswa SMA Sekolah Yayasan Buddhis se-Jakarta Barat
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kepribadian (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi siswa (Y) dengan skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar $r_{y1,2} = 0,757$ pengaruh Kepribadian (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi siswa (Y) Kuat akan memberikan hubungan yang besar dengan prestasi siswa (Y) , dengan skor koefisien determinasi dihasilkan sebesar $r^2_{y3} = 0,573$. Derajat sumbangan atau kekuatan pengaruh sebesar 57,3 % sisanya sebesar $100\% - 57,3\% = 42,7\%$ disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh hubungan dengan peningkatan prestasi siswa (Y) siswa SMA Sekolah Yayasan Buddhis se-Jakarta Barat

Adapun saran yang dapat diturunkan berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dan analisis uji Koefisien Korelasi, uji Koefisien Parsial adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kepribadian (X_1), melalui pelatihan dan pembinaan Indikator-indikator variabel Kepribadian (X_1) yang perlu ditingkatkan pengembangan diantaranya: 1) Cara berbicara dan 2) pengelolaan Emosi.
2. Peningkatan prestasi siswa (Y) di SMA Sekolah Yayasan Buddhis se-Jakarta Barat perlu diperbaiki melalui pemberdayaan indikator-indikator diantaranya Pola Pikir yang positif dan Motivasi belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R., & Widayatmoko, W. (2019). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Kepuasan Komunikasi Karyawan Sekretariat Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika. *Koneksi*, 3(1), 163. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6198>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (A. Husnu Abadi, A.Md. (ed.); CETAKAN 1, Issue March). CV Pustaka ilmu group yOGYAKARTA.
- Anggraini, A., Hartuti, P., & Sholihah, A. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Siswa Sma Di Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 10–18. <https://doi.org/10.33369/consilia.1.1.10-18>
- Ariyani, E. D., & Hadiani, D. (2019). Gender Differences in Students' Interpersonal Communication. *Responsible Education, Learning and Teaching in Emerging Economies*, 1(2), 67–74. <https://doi.org/10.26710/relate.v1i2.1125>

- Callaghan, C. W., & Papageorgiou, E. (2020). Personality, Gender and Student Performance at a South African University. *Africa Education Review*, 17(1), 66–82. <https://doi.org/10.1080/18146627.2018.1477513>
- Dariyo, A., & Shella. (2016). Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Keterlibatan Orangtua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi di Kota Pangkalpinang , Bangka Belitung) Relationship between Perception of Parental Involvement , Lear. *Jurnal Psikogenesis*, 4(1), 1–11.
- Dhin, C. N. (2019). Pembentukan Kepribadian Anak Melalui Cerita Keagamaan. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.22373/equality.v5i1.5380>
- Febriyani, A., & Wahyudi, A. (2016). Kepribadian Siswa dan Disiplin Belajar sebagai Intervening Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 874–889.
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 126–129. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.654>
- Irna kumala. (2021). Relationship between Motivation and Emotional Intelligence on Students' Academic Achievement. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 1, 307–314. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5457>
- Kamaruzzaman, K. (2016). Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 202–210. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.744>
- Martin, M., & Tawila, N. (2018). Analisis Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Siswa. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(2), 217. <https://doi.org/10.31571/sosial.v5i2.940>
- Mishra, G., & Dani, T. S. (2021). A study on relationship between personality type and job satisfaction of private sector employees of Raipur city in Chhattisgarh. 3(1), 4–6.
- Nadya Frizka Nurbilady, edi suryadi. (2018). Kompetensi sosial guru dan motivasi belajar siswa sebagai determinan prstasi siswa kelas XI. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 106. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11771>
- Najar, I. A., & Dar, W. A. (2018). Big five personality traits of post graduate students in relation to gender, type of family and residential background. 1995, 1–6. <https://www.researchgate.net/publication/324783288>
- Rahman, M. Z., & Rochayati, N. (2018). Pengaruh Komunikasi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ips (Siswa Kelas Viii Smpnegeri 2 Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur Ntb). *Paedagogia | FKIP UMMat*, 6(1), 61. <https://doi.org/10.31764/paedagogia.v6i1.105>
- Safi'i, A., Muttaqin, I., Sukino, Hamzah, N., Chotimah, C., Junaris, I., & Rifa'i, M. K. (2021). The effect of the adversity quotient on student performance, student learning autonomy and student achievement in the COVID-19 pandemic era: evidence from Indonesia. *Heliyon*, 7(12). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08510>
- Sahputra, D. (2018). Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Serta Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Wahana Konseling*, 1(2), 14. <https://doi.org/10.31851/juang.v1i2.2088>
- Sari, R. M., & Bashory, B. (2019). Tipe Kepribadian Anak dan Kecenderungan Kejadian Verbal Abuse pada Anak di Desa Pomahan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3), 333–338. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i3.art.p333-338>
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.); kedua). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019b). *Statistika Untuk Penelitian* (30th ed.). Alfabeta.
- Suniati, L., & Muljadi. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Situasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Minggu Buddha Se - Provinsi Bali. *Jurnal Dhammavicaya*, 2(1), 41–49.
- Veva Rasta Lestari, P. (2021). Effect of Empathy, Emotional Intelligence on Interpersonal Communication. *International Journal of Research Publications*, 82(1), 104–109. <https://doi.org/10.47119/ijrp100821820212161>
- Wahyuningsih, R. (2021). Prestasi Belajar Siswa : Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 117. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3472>

- Wibisono, D. (2013). *Panduan Menyusun Skripsi, Tesis, dan Desertasi* (N. WK (ed.)). Andi Offset.
- Widyanggoro Pamungkas, C. S. A. J. (2014). PENGARUH PROFESIONALITAS, KEPUASAN KERJA DAN IKLIM ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU SMKN DI KABUPATEN BOYOLALI. *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(2), 267.
- Yang, F., & Li, F. W. B. (2018). Study on student performance estimation, student progress analysis, and student potential prediction based on data mining. *Computers and Education*, 123(October 2017), 97–108. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.04.006>